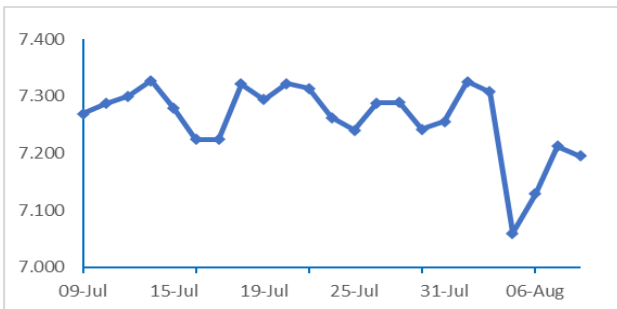
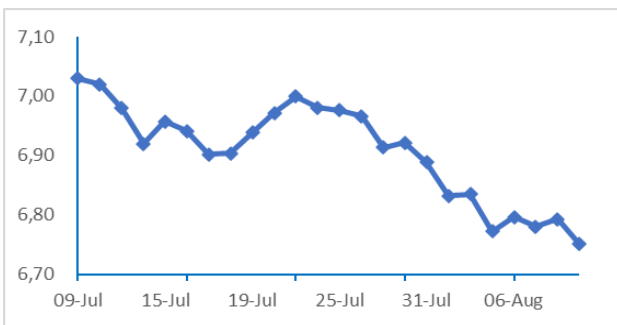


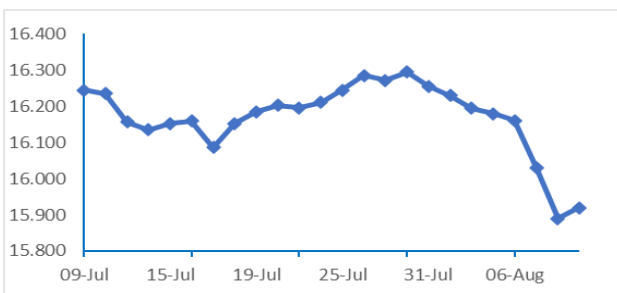
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-3,11	0,83
Consumer Cyclical	-0,57	-7,50
Consumer Non-Cyclical	0,17	-2,80
Energy	-2,19	15,44
Finance	-0,41	-3,52
Healthcare	0,72	5,53
Infrastructure	-0,68	-1,48
Misc. Industry	-1,02	-6,20
Property	1,44	-7,35
Technology	-1,44	-27,30
Transportation	-1,43	-15,24

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	0,60	-13,29
Bond Flow*	4,51	-21,75

* As of August 8th, 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	2,51%	2,13%
ID Reserve	USD 140,2Bn	USD 145,4Bn
Current Account	-USD 1,3Bn	-USD 2,2Bn

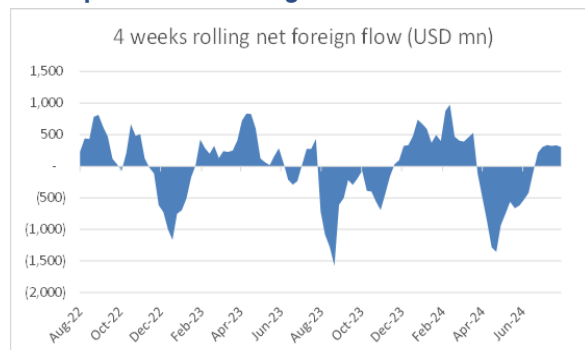
▶ Global Update

- Indeks global bergerak secara beragam di pekan lalu dimana indeks S&P 500 dan Dow Jones ditutup sedikit melemah masing-masing sebesar -0,04% dan -0,6% WoW. Sementara itu, MSCI Asia ex-Japan menguat 0,1% WoW. Pasar saham global sempat mengalami penurunan signifikan di hari Senin (5 Agustus) dikarenakan oleh data tenaga kerja AS yang lebih lemah dibandingkan ekspektasi pasar. Namun, pasar saham mengalami pemulihan setelah data klaim tunjangan pengangguran menunjukkan bahwa ekonomi AS tidak selemah yang dikhawatirkan sebelumnya. Sementara itu, Perusahaan dalam S&P 500 yang 91% telah melaporkan laba kuartal kedua 2024, secara agregat masih mencatatkan kinerja diatas perkiraan konsensus pasar.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup sedikit melemah -0,7% WoW. Pergerakan sektor tercatat beragam dimana penurunan terbesar tercatat pada sektor *Basic materials* (-3,1% WoW) dan sektor *Energy* (-2,2% WoW). Sebaliknya, sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah *Properties and Real Estate* (+1,4% WoW) dan sektor *Healthcare* (+0,7% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI, PPI, initial jobless claim; China retail sales, Industrial production; dan Indonesia trade balance.*
- Rupiah ditutup menguat 1,7% WoW ke level Rp15,925/USD, lebih kuat dari rata-rata kinerja mata uang negara EM. Di sisi lain, indeks DXY bergerak flat -0,07% WoW ke level 103,1.
- Pasar SBN ditutup positif dengan *yield* SBN tercatat bergerak turun sebesar -3 bps sampai dengan -8 bps di sepanjang tenor. Pasar SBN masih bergerak melanjutkan sentimen pasar global dimana ekspektasi pemotongan suku bunga disinyalir sudah semakin dekat. Dari domestik, *yield* SRBI yang terus menurun serta nilai tukar rupiah yang menguat ke level dibawah Rp16.000 memperkuat sentimen positif di pasar SBN. Per 9 Agustus 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,77% (-7 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp67 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp57,2 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri *benchmark* 10 tahun yang baru, FR103 yang secara total mencatatkan lebih dari 55% dari total penawaran yang masuk, kemudian diikuti oleh FR101 (4,7 tahun) dan FR98 (13,9 tahun). Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp23 triliun, atau sedikit diatas target Rp22 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 7 Agustus 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp817,2 triliun atau 14,05%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +11 bps sampai +17 bps di sepanjang tenor. Kendati kekhawatiran akan terjadinya resesi masih ada,

► Calendar (August 2024)

29 – Jul	ID FDI
30 – Jul	US JOLTS
31 – Jul	CN Caixin manufacturing PMI ID PMI US FOMC
1 – Aug	ID CPI US Initial jobless claims US manufacturing PMI
2 – Aug	US NFP US unemployment rate
5 – Aug	CN Caixin services PMI ID GDP
6 – Aug	US services PMI
7 – Aug	CN trade balance ID FX reserve
8 – Aug	CN CPI CN PPI US initial jobless claims
9 – Aug	ID retail sales
13 – Aug	US PPI
14 – Aug	CN FAI CN industrial production CN retail sales US CPI
15 – Aug	ID trade balance US retail sales US industrial production US initial jobless claims
20 – Aug	CN loan prime rate
21 – Aug	ID BI rate
22 – Aug	ID BOP US initial jobless claims US FOMC minutes
29 – Aug	US initial jobless claims
30 – Aug	US core PCE

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

penurunan *yield* di minggu sebelumnya dinilai terlalu cepat dan pelaku pasar perlahan-lahan mulai menyesuaikan ekspektasi dari *yield* level UST. Selain itu, para pelaku pasar masih menunggu rilis data CPI di minggu ini untuk melihat arah kebijakan moneter *the Fed* selanjutnya. Per akhir minggu, *yield* UST 2 tahun ditutup di 4,05% (+17 bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 3,94% (+15 bps WoW).

► Global News

- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS berbalik menurun 17 ribu menjadi 233 ribu setelah mengalami kenaikan di pekan sebelumnya dan lebih rendah dari ekspektasi pasar yang sebesar 240 ribu.
- PMI *Services ISM AS* meningkat menjadi 51,4 pada Juli 2024 dari 48,8 pada bulan sebelumnya. Angka ini sedikit diatas ekspektasi pasar yang sebesar 51,0 sehingga meredakan kekhawatiran pasar akan terjadinya resesi di AS.
- Deputi Gubernur Bank Sentral Jepang mengatakan bahwa BoJ tidak akan menaikkan suku bunga ketika pasar tidak stabil, sehingga memperkecil kemungkinan kenaikan suku bunga dalam waktu dekat dan meredakan penguatan mata uang Yen.
- Data ekspor Tiongkok menunjukkan terjadinya perlambatan pertumbuhan ke 7,0% dibawah data bulan sebelumnya berada di 8,6% dan ekspektasi pasar di 9,5%. Sementara itu, pertumbuhan impor sebesar 7,2%, di atas ekspektasi yang sebesar 3,2%.
- Caixin *Services PMI* menunjukkan aktivitas ekonomi Tiongkok di sektor jasa mengalami kenaikan dengan berada di level 52,1 di bulan Juli, peningkatan dibandingkan 51,2 di bulan sebelumnya.

► Domestic News

- Cadangan devisa Indonesia meningkat sebesar USD5,2 miliar menjadi USD145,4 miliar pada bulan Juli dari sebelumnya USD140,2 miliar pada bulan Juni. Kenaikan di Juli merupakan kenaikan bulanan tertinggi YTD dan posisi tertinggi sejak November 2023. Kenaikan tersebut berasal dari penerbitan obligasi syariah global sebesar USD2,35 miliar dan pajak perdagangan internasional sebesar USD2,85 miliar. Selain itu, posisi cadangan devisa tersebut setara dengan 6,5 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang pemerintah.
- Survei Konsumen Bank Indonesia pada Juli 2024 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi sedikit meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Hal ini tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli 2024 sebesar 123,4, sedikit lebih tinggi dibandingkan 123,3 pada bulan sebelumnya didorong oleh keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini yang meningkat dan ekspektasi terhadap penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja ke depan.
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat penjualan mobil di pasar domestik masih mengalami penurunan pada Juli 2024 dimana total mobil baru yang didistribusikan dari pabrik ke *dealer* mencapai 74.160 unit, turun -7,9% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya. Sementara penjualan secara ritel tercatat sebesar 75.609 unit, turun tipis -1% dari Juli 2023 lalu yang berhasil mencetak penjualan sebanyak 76.358 unit.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id